

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL



Peningkatan Keunggulan Bersaing Industri Kecil Menengah Di Semarang berbasis
Green Competence dan Green Image

Tahunke 1 dari rencana 2 tahun

Dra. Sri Ayuni, MSi/ NIDN: 0009105501

Dr. H. Abdul Hakim, MSi/ NIDN: 0623065501

Drs. Agus Wachyutomo, MS/ NIDN: 0630085601

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
NOVEMBER 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Keunggulan Bersaing Industri Kecil
Menengah Di Semarang berbasis Green Competence dan
Green Image

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dra SRI AYUNI MSi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
NIDN : 0009105501
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 081391525985
Alamat surel (e-mail) : sriayuni@unissula.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr ABDUL HAKIM M.Si
NIDN : 0623065501
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung

Anggota (2)
Nama Lengkap : Drs AGUS WACHJUTOMO M.Si
NIDN : 0630085601
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 53.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 138.220.000,00 "

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Olfia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D)
NIP/NIK 210499044

Semarang, 18 - 11 - 2015
Ketua,

(Dra SRI AYUNI MSi)
NIP/NIK 220493036

Menyetujui,
Kepala LPPM UNISSULA

(Ir. Suyani, M.T, Ph.D)
NIP/NIK 20601024



RINGKASAN

Perusahaan khususnya industry kecil dan menengah (IKM) harus berusaha memaksimalkan sumber daya yang dimiliki secara *holistic* dan *comprehensive* terkait manajemen lingkungan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. IKM yang melaksanakan manajemen lingkungan maupun *green innovation* mampu meningkatkan produktivitas bisnisnya, meningkatkan reputasi/citra perusahaan serta mampu merespon tuntutan konsumen yang semakin tinggi akan produk hijau (*green product*). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menguji keterkaitan *green management* dengan memfokuskan *green core competence*, *green innovation performance* dan *green image* dalam meningkatkan keunggulan bersaing IKM di Semarang.

Sampel dalam penelitian ini adalah IKM di Semarang sebanyak 79 yang terdiri dari industry tekstil dan produk tekstil, produk kimia, karet dan barang dari karet, kulit dan barang dari kulit. Teknik sampling yang digunakan dengan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pertimbangan IKM yang sudah beroperasi minimal lima tahun dan masih eksis hingga saat ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui wawancara dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analisis dan metode PLS untuk menguji keterkaitan *green core competence*, *green innovation performance* dan *green image* terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green core competence* terhadap *green product innovation performance*. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green core competence* terhadap *green image*. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green core competence* terhadap *green image*. Tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green product innovation performance* terhadap *green image*. Tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green process innovation performance* terhadap *green image*. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara *green image* terhadap *competitive advantage*. Keunggulan bersaing perusahaan IKM di Semarang dapat ditingkatkan melalui peningkatan *core competence* dan *green process innovation performance* melalui *green image*. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya manusianya yang berorientasi pada lingkungan sangat penting, karena perusahaan yang mampu beroperasi dengan memperhatikan aspek lingkungan cenderung akan meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Keywords : *green core competence*, *green innovation performance*, *green image*, *green product innovation performance*, *green process innovation performance*.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata	iv
Daftar Isi.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2 Urgensi Penelitian.....	4
1.3 Temuan yang Ditargetkan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Green core competence.....	7
2.2 Green Innovation.....	9
2.3 Green image	11
2.4 Kajian Peneliti yang sudah dicapai.....	13
2.5 Roadmap Penelitian.....	16
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	17
3.1 Tujuan.....	17
3.2 Manfaat	17
BAB IV METODE PENELITIAN.....	18
4.1 Diagram Alir	18
4.2 Populasi dan Sampel.....	20
4.3 Metode Pengumpulan Data	21
4.4 Definisi Operasional dan pengukuran variabel	21
4.5 Teknik Analisis Data.....	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

5.1. Deskripsi Responden.....	27
5.1.1. Tingkat Pendidikan.....	27
5.1.2. Jenis Kelamin.....	27
5.1.3. Bidang usaha perusahaan.....	28
5.1.4. Memiliki pengolahan limbah.....	29
5.2. Deskripsi Jawaban Respoden.....	30
5.2.1. Green core competence.....	30
5.2.2. Green product innovation performance.....	32
5.2.3. Green process innovation performance.....	33
5.2.4. Green Image.....	34
5.2.5. Competitive advantage.....	35
5.3. Hasil Analisis Data.....	36
5.3.1. Uji Validitas.....	36
5.3.2. Uji Reliabilitas.....	38
5.3.3. Hasil Iner Model.....	39
5.4. Pembahasan.....	50
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	45
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1. Kesimpulan.....	46
6.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan yang akan diteliti

Perusahaan yang melaksanakan manajemen lingkungan maupun *green innovation* mampu meningkatkan produktivitas bisnisnya, meningkatnya reputasi / citra perusahaan serta mampu merespon tuntutan konsumen yang semakin tinggi akan produk hijau (*green product*) maupun terkait isu-isu lingkungan lainnya. (Chen, 2008; Berry and Rondinelli, 1998; Chen et al., 2006; Porter and Van der Linde, 1995; Shrivastava, 1995). Konsep manajemen lingkungan muncul dalam beberapa bentuk seperti *green management*, *green marketing*, *green production*, *green supply chain management* dan *green innovation*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen lingkungan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta keunggulan bersaing (Chang, 2011; Chen et. Al, 2006; Noci and Verganti, 1999; Chen, 2008).

Perusahaan harus berusaha memaksimalkan sumber daya yang dimiliki secara *holistic* dan *comprehensive* terkait manajemen lingkungan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Berdasarkan *resource based view*, keberhasilan organisasi dalam mencapai keunggulan bersaing berasal dari karakteristik organisasi itu sendiri yang terbentuk dari berbagai sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya. Sumber daya organisasi mencakup baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*). Sumber daya yang diterapkan dalam perusahaan dapat menciptakan

keunggulan kompetitif (Barney, 1991; Mata, Fuerst, & Barney, 1995; Peteraf, 1993; Wernerfelt, 1984). Pandangan berbasis sumber daya perusahaan menunjukkan bahwa praktek-praktek sumber daya manusia, manajemen organisasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan menciptakan pengetahuan khusus, keterampilan dan budaya dalam perusahaan yang sulit untuk ditiru (Afioni, 2007; Barney, 1991; Mata et al, 1995). Menciptakan keragaman sumber daya (meningkatkan pengetahuan dan keterampilan) dan atau imobilitas sumber daya, keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat diciptakan dan dipertahankan. Luthans et al. (2007); De Saa perez and Garcia Falcon (2002) mendukung organisasi untuk mengembangkan dan mempertahankan keunggulan bersaing melalui formulasi strategi sumber daya manusia yang memiliki keunikan yang tinggi dan bernilai, spesifik, kumulatif, sulit ditiru dan digantikan. Beberapa peneliti menekankan pentingnya modal manusia (*human capital*) (O'Leary et al. 2002) dan modal sosial (*social capital*) (Adler and Kwon, 2002) sebagai sumber keunggulan bersaing bagi organisasi untuk dapat sukses.

Beberapa riset telah dilakukan oleh banyak peneliti terkait beberapa faktor *antecedents* dan *drivers* untuk meningkatkan keunggulan bersaing, namun belum ada yang secara *holistic* menguji secara empirik beberapa faktor *antecedents* keunggulan bersaing antara pendekatan *resource based view* dengan konsep hijau dalam produk maupun prosesnya (*green innovation*), khususnya industri kecil menengah (*Small medium enterprises*). Riset tentang *antecedent* keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) telah dilakukan oleh (Jin et. al, 2010) yang meneliti pentingnya *human capital* perusahaan manufaktur (*worker capital* dan *managerial capital*) terhadap

(SMEs). Penelitian yang dilakukan (Noci & Verganti, 1999) tentang pengelolaan *green product innovation* di perusahaan kecil menyimpulkan bahwa masih minimnya perusahaan kecil yang melakukan inovasi berbasis "green" dan belum menjadi pilihan strategi yang utama. Chang (2011) meneliti pentingnya etika lingkungan perusahaan terhadap keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menemukan *green product innovation* memediasi hubungan antara etika lingkungan perusahaan terhadap keunggulan bersaing.

1.2 Urgensi Penelitian

Sistem manajemen lingkungan menyediakan keinginan dan konsistensi dari organisasi untuk mengarahkan perhatian lingkungan terhadap pengalokasian sumber daya, pembagian tanggung jawab dan evaluasi berkelanjutan dari penerapan, proses dan prosedur. Tujuan sosial perusahaan tidak selalu memaksimalkan laba serta memenuhi tekanan eksternal untuk legitimasi. Untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga eksternal, perusahaan memiliki alasan yang kuat untuk menghasilkan produk hijau dan melakukan inovasi hijau. Isu pengelolaan lingkungan perusahaan secara bertahap menarik perhatian para peneliti baru-baru ini, namun penelitian yang ada selama ini tidak meneliti apakah modal intelektual tentang pengelolaan lingkungan atau inovasi hijau memiliki efek positif pada keunggulan kompetitif perusahaan. Di bawah tren konvensi lingkungan yang ketat dan kesadaran konsumen akan lingkungan, terdapat banyak perubahan dan dampak dalam aturan dan pola persaingan industri. Porter dan van der Linde (1995), Shrivastava (1995), dan Berry dan Rondinelli (1998) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan yang terlibat pengelolaan lingkungan perusahaan dan inovasi hijau secara aktif tidak hanya dapat

mengurangi limbah produksi dan meningkatkan produktivitas tetapi juga meningkatkan citra perusahaan, biaya yang relatif tinggi untuk produk hijau, menjual pengetahuan dan jasa lingkungan, perlindungan, mengembangkan pasar baru dan akhirnya memperoleh keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, terlibat dalam pengelolaan lingkungan dan inovasi hijau berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Selama ini keunggulan bersaing diciptakan melalui peningkatan kapabilitas inovasi, tanpa memperhatikan aspek inovasi hijau dalam proses maupun produknya seperti Romijn and Albaladejo (2001), Freel (1998), (Yi Wu *et al.* 2011).

Sejumlah riset telah dilakukan dalam rangka mengoptimalkan dan menciptakan keunggulan bersaing yang terus menerus bagi organisasi, namun demikian lebih banyak menekankan pada aspek non sumber daya manusia (*tangible resources*) dan belum banyak yang memfokuskan pada *intangible resources* berupa *human capital*. Luthans *et al.* (2007); De Saa perez and Garcia Falcon (2002) mendukung organisasi untuk mengembangkan dan mempertahankan keunggulan bersaing melalui formulasi strategi sumber daya manusia yang memiliki keunikan yang tinggi dan bernilai, spesifik, kumulatif, sulit ditiru dan digantikan. Para peneliti menekankan pentingnya modal manusia (*human capital*) (O'Leary *et al.* 2002) dan modal sosial (*social capital*) (Adler and Kwon, 2002) sebagai sumber keunggulan bersaing bagi organisasi untuk dapat sukses.

Penelitian ini memfokuskan pada keterkaitan antara *intangible resource* yang merupakan derivasi *resource based theory* berupa modal intelektual (*intellectual capital*) maupun *core competence* (Prahalad and Hamel, 1980) dengan aspek "green

manajemen" dalam menciptakan keunggulan bersaing, khususnya industry kecil menengah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dan mendasar dalam penggunaan teori manajemen sumber daya manusia dalam merespon isu lingkungan. Inovasi hijau dalam menciptakan keunggulan bersaing perusahaan. Walaupun para ahli sebelumnya telah menaruh perhatian besar untuk mengeksplorasi modal intelektual, namun belum ada penelitian yang mengeksplorasi *green core competence* tentang inovasi hijau atau pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengatasi kesenjangan tersebut dengan mengusulkan sebuah model membangun keunggulan bersaing melalui *green core competence* dan *green image*.

1.3 Temuan yang ditargetkan

Temuan dalam penelitian adalah model peningkatan keunggulan bersaing industry kecil menengah melalui *green core competence*. **Tahun pertama** adalah mengidentifikasi dan menguji secara empirik pentingnya *green core competence*, *green image* dan *green innovation performance* terhadap keunggulan bersaing IKM di Jawa Tengah dalam menghadapi globalisasi perdagangan baik ACFTA, APEC maupun AFTA. Luaran penelitian tahun pertama berupa publikasi di jurnal terakreditasi nasional Media Riset dan Bisnis Fakultas Ekonomi Trisakti. Penelitian dirancang untuk memberikan kontribusi pada teori-teori dan temuan sebelumnya secara *holistic* dalam bidang sumber daya manusia terkait dengan isu "green manajemen" dalam menciptakan keunggulan bersaing. **Tahun kedua** memfokuskan keunggulan bersaing melalui aspek *green supply chain management* agar IKM di Jawa Tengah mampu memiliki keunggulan bersaing dalam menghadapi globalisasi perdagangan baik ACFTA, APEC maupun AFTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Añoui, F. (2007). Human Resource Management and Knowledge Management: A Road Map Toward Improving Organizational Performance. *Journal of American Academy of Business*, Cambridge, 11(2), 124.
- Ahmadi Ali Akbar, Ahmadi Freydon, Shakeri Shaghayegh. The survey of relationship between intellectual capital (IC) and Organizational performance (OP) within the National Iranian South Oil Company, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 3, No. 5, September, 369-380.
- Agarwal, R., & Ferratt, T. W. (2001). Crafting an HR strategy to meet the need for IT workers. Association for Computing Machinery. *Communications of the ACM*, 44(7), 58.
- Anik Sri (2011). Pengaruh *green intellectual capital* terhadap *green innovation*, Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Unissula. Semarang.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Berry, M.A. and D.A. Rondinelli (1998). Proactive corporate environmental management: a new industrial. *Academy of Management Executive* 12 (2), 38-50.
- Castro de Gregorio Martin, Verde Miriam Delgado, Saez pedro Lopez, Lopez Jose E navas (2011), Towards an intellectual capital based view of the firm: origin and nature, *Journal Business Ethics*, 98:649-662
- Chang Hsun Ching (2011). The influence of corporate environmental ethics on competitive advantage: the mediation role of green innovation, *Journal Business Ethics*, 104: 361-370
- Chen Shan Yu. (2008). The driver of green innovation and green image-green core competence. *Journal of Business Ethics*. 81: 531-543
- Chen Shan Yu, Lai Bao Shyh, Wen Tung Chao. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*. 67: 331-339
- Jin Yan, Hopkins M Margaret and Wittmer S Jenell L (2010). Linking human capital to competitive advantage, flexibility in manufacturing firm's supply chain. *Human Resource Management*, Vol. 49, No. 5, pp. 939-963

- Kamaluddin Amrizah, Rashidah Abdul Rahman (2009). Enhancing organization effectiveness through human, relational and structural capital: an empirical analysis, *Malaysian Accounting Review*, Vol.1, 1-17.
- Luftman, J., & Kempaiah, R. M. (2007). The IS Organization of the Future: The IT Talent Challenge. *Information Systems Management*, 24(2), 129.
- Mata, F. J., Fuerst, W. L., & Barney, J. B. (1995). Information technology and sustained competitive advantage: A resource-based analysis. *MIS Quarterly*, 19(4), 487.
- Mucelli atilio, Carlo Marinoni (2011). Relational capital and open innovation: Two cases of Successful Italian Companies, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 7, No. 5, 474 - 486
- Noci Giuliano and Verganti Roberto, (1999), Managing green product innovation in small firms, *R & D Management*, 29,1, pp. 3-15
- Peteraf, M. (1993). The cornerstones of competitive advantage: A resource-based view. *Strategic Management Journal*, 14, 179-191.
- Porter, M. E and C. van der Linde (1995). Green and Competitive, *Harvard Business Review* 73 (5), 120-134.
- Schafer, M. (2004). Why Workforce Management Is Back In Style. *Optimize*, 67.
- Shrivastava, P. (1995). Environmental technologies and competitive advantage, *Strategic Management Journal* 16 (Special issue), 183-200.
- Wernerfert, B. (1984). A resource based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5, 171-180.
- Wu Yi Hung, Lin Ju Yueh, Chien Liang Fei and Hung Ming Yu (2011). A study on the relationship among supplier capability, partnership and competitive advantage in Taiwan's semiconductor industry. *International Journal of Electronic Business Management*. Vol. 9. No. 2 pp. 122-138